

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING*
TERHADAP HASIL BELAJAR FISIKA SMAN 1
PULAU PUNJUNG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan*



Oleh:

**RIO FAHLEVI
NIM.19033060/2019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
DEPARTEMEN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rio Fahlevi

NIM/BP : 19033060

Program Studi : Pendidikan Fisika

Departemen : Fisika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA)

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya dengan judul : "Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Fisika SMAN 1 Pulau Punjung" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Institusi UNP maupun dimasyarakat dan hukum Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggungjawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Saya yang menyatakan



Rio Fahlevi

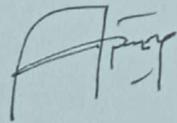
NIM. 19033060

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Fisika SMAN 1 Pulau Punjung
Nama : Rio Fahlevi
NIM : 19033060
Program Studi : Pendidikan Fisika
Departemen : Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

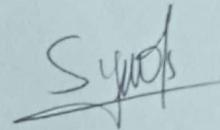
Padang, 5 Januari 2024

Mengetahui:
Kepala Departemen Fisika



Prof. Dr. Asrizal, M.Si
NIP. 19660603 199203 1 001

Disetujui oleh:
Pembimbing



Silvi Yulia Sari, S.Pd, M.Pd.
NIP. 198806292014042001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

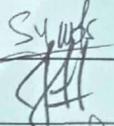
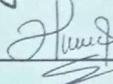
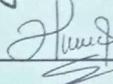
Nama : Rio Fahlevi
NIM : 19033060
Program Studi : Pendidikan Fisika
Departemen : Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY* *LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR FISIKA SMAN 1 PULAU PUNJUNG

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 5 Januari 2024

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Silvi Yulia Sari, S.Pd, M.Pd.	
Anggota	: Drs. Hufri, M.Si	
Anggota	: Wahyuni Satria Dewi, S.Pd., M.Pd.	

ABSTRAK

Rio Fahlevi, 2024: Pengaruh Model *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Fisika SMAN 1 Pulau Punjung

Keterampilan proses memegang peranan penting dalam pelaksanaan kurikulum merdeka. Penerapan kurikulum merdeka dapat diperlihatkan dengan tindakan seorang guru sebagai motivator untuk siswa dapat menyalurkan ide dalam sebuah proses pembelajaran. Hal tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada aspek kognitif maupun afektif siswa. Namun, proses pembelajaran yang masih bersifat monoton dan penerapan model pembelajaran yang kurang maksimal mengakibatkan hasil belajar yang diperoleh siswa masih rendah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar fisika siswa pada materi momentum, impuls, usaha, dan energi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif atau penelitian eksperimen dengan subjek penelitian yang tertuju pada siswa kelas XI F di SMAN 1 Pulau Punjung. Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah sampel jenuh yang mana sampel didapatkan secara mutlak dari delapan kelas populasi dengan penyesuaian kelas peminatan untuk pada mata pelajaran fisika yang berjumlah dua kelas. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah tes hasil belajar dengan desain penelitian *post test only control design*. Teknik analisis data yang digunakan adalah berupa uji normalitas, uji homogenitas, uji validitas, uji reliabilitas, uji daya pembeda, uji tingkat kesukaran dan uji t.

Penelitian ini dilakukan melihat hasil belajar siswa melalui aspek afektif dan kognitif. Pada aspek afektif siswa dilihat sikap selama pembelajaran yang didapatkan bahwa keaktifan siswa meningkat. Pada aspek kognitif dilakukan sebuah test akhir dan didapatkan rata-rata nilai siswa terlihat signifikan dengan sampel kelas XI F1 87.4 dan XI F8 84.4. Data yang didapatkan diuji melalui ketentuan asumsi melalui nilai t_{hitung} dengan taraf signifikansi sebesar 95% atau 0.05. Data tersebut diolah menggunakan software microsoft excel sehingga didapatkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3.31 > 2.01$ sehingga data tersebut disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar fisika siswa.

Kata Kunci: *Discovery Learning*, Hasil Belajar, Mekanika, Momentum dan Impuls, Usaha dan Energi.

ABSTRACT

Rio Fahlevi, 2024: The Effect of Discovery Learning Model on Physics Learning Outcomes of SMAN 1 Pulau Punjung

Process skills play an important role in the implementation of an independent curriculum. The implementation of an independent curriculum can be shown by the actions of a teacher as a motivator for students to channel ideas in a learning process. This can improve student learning outcomes, especially in the cognitive and affective aspects of students. However, the learning process is still monotonous and the application of learning models that are not maximized results in low learning outcomes for students. Therefore, this study aims to determine the effect of the application of the discovery learning model on student physics learning outcomes on momentum, impulse, effort, and energy.

This type of research is quantitative research or experimental research with research subjects aimed at students of class XI F at SMAN 1 Pulau Punjung. The sampling technique of this research is a saturated sample in which the sample is obtained absolutely from eight classes of population with the adjustment of specialization classes for physics subjects totaling two classes. The instrument used in this study was a learning outcome test with a post test only control design. Data analysis techniques used are normality test, homogeneity test, validity test, reliability test, differentiator test, difficulty test and t test.

This research was conducted to see student learning outcomes through affective and cognitive aspects. In the affective aspect, students' attitudes during learning were seen and it was found that student activeness increased. In the cognitive aspect, a final test was conducted and it was found that the average student score was significant with the sample class XI F1 87.4 and XI F8 84.4. The data obtained is tested through the assumption provisions through the ttable value with a significance level of 95% or 0.05. The data was processed using Microsoft Excel software so that the $t_{count} > t_{table}$ value was obtained, namely $3.31 > 2.01$ so that the data was concluded that there was an effect of the application of the discovery learning model on student physics learning outcomes.

Keywords: Discovery Learning, Learning Outcomes, Mechanics, Momentum and Impulse, Effort and Energy.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Judul dari skripsi ini yaitu “Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Fisika SMAN 1 Pulau Punjung”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi pendidikan fisika FMIPA UNP.

Selama melaksanakan penyusunan skripsi ini telah banyak nasehat yang penulis peroleh baik bimbingan, motivasi, kritikan maupun saran yang bermanfaat bagi penulis. Dengan alasan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Silvi Yulia Sari, S.Pd., M.Pd sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan masukan, kritikan, dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Hufri, M.Si dan Ibu Wahyuni Satria Dewi, S.Pd., M.Pd sebagai tim penguji yang telah memberikan masukan, kritikan, dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Fanny Rahmatina Rahim, S.Pd., M.Pd sebagai dosen penasehat akademik yang telah memberikan masukan, kritikan, dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. H. Asrizal, M.Si selaku Kepala Departemen Fisika FMIPA UNP dan selaku Ketua Program Studi Pendidikan Fisika FMIPA UNP.
5. Bapak dan Ibu staf pengajar dan karyawan Departemen Fisika.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal sholeh bagi Bapak dan Ibu serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah

SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan, untuk itu penulis mengharapkan saran dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, 5 Januari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KERANGKA TEORITIS.....	8
A. Deskripsi Teoritis.....	8
1. Model Pembelajaran Discovery Learning.....	8
2. Hasil Belajar.....	16
B. Penelitian Relevan.....	18
C. Kerangka Berpikir.....	19
D. Hipotesis Yang Diajukan	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Metode dan Desain Penelitian.....	22
C. Prosedur Penelitian.....	23
D. Variabel Yang Digunakan.....	24
E. Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
F. Populasi dan Sampel	25
G. Instrumen Penelitian.....	26
H. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Hasil	37

B. Pembahasan.....	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	49
DAFTAR PUSTAKA	51
DAFTAR LAMPIRAN.....	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Hasil Belajar Siswa Materi Kinematika	3
Tabel 2. Sintaks Model Discovery Learning.....	14
Tabel 3. Sintaks Model Pembelajaran Discovery Learning Pada Penelitian	15
Tabel 4. Desain Penelitian.....	23
Tabel 5. Prosedur Penelitian	23
Tabel 6. Populasi Siswa Kelas XI F Fisika SMAN 1 Pulau Punjung.....	25
Tabel 7. Hasil reliabilitas uji coba soal pertama	29
Tabel 8. Hasil reliabilitas uji coba soal kedua.....	29
Tabel 9. Indeks kesukaran.....	30
Tabel 10. Indeks daya pembeda	31
Tabel 11. Uji Normalitas Data Awal Sampel.....	33
Tabel 12. Uji Normalitas Data Akhir Sampel.....	33
Tabel 13. Uji Homogenitas Data Awal Sampel	34
Tabel 14. Uji Homogenitas Data Sampel Akhir	34
Tabel 15. Uji Hipotesis Data Awal	35
Tabel 16. Data Uji Hipotesis Hasil Belajar Siswa	36
Tabel 17. Statistik Deskriptif Data Post Test.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir	20
Gambar 2. Kegiatan Pengumpulan data.....	39
Gambar 3. Kegiatan pengolahan data.	40
Gambar 4. Kegiatan presentasi siswa.	41
Gambar 5 Data Hasil Belajar Afektif Siswa Kelas Eksperimen	43
Gambar 6. Data Hasil Belajar Afektif Siswa Kelas Kontrol	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian Fakultas	55
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian Sekolah.....	56
Lampiran 3. Surat Selesai Penelitian dari Sekolah	57
Lampiran 4. Uji Normalitas Data Sampel Awal	58
Lampiran 5. Kisi-Kisi Uji Coba.....	60
Lampiran 6. Lembar Soal Uji Coba	88
Lampiran 7. Kisi-kisi Soal Post Test	110
Lampiran 8. Lembar Soal Post Test.....	118
Lampiran 9. Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Kognitif Siswa	127
Lampiran 10 Sampel Data Hasil Belajar Afektif Siswa Kelas Eksperimen	128
Lampiran 11. Sampel Data Hasil Belajar Afektif Siswa Kelas Kontrol	131
Lampiran 12. Sampel Penelitian	133
Lampiran 13. Contoh Modul Ajar Momentum dan Impuls Kelas Eksperimen..	141
Lampiran 14. Contoh Modul Ajar Materi Usaha dan Energi Kelas Eksperimen	150
Lampiran 15. Contoh Lembar Kerja Peserta Didik Materi Momentum dan Impuls Kelas Eksperimen.	159
Lampiran 16. Contoh Lembar Kerja Peserta Didik Usaha dan Energi Kelas Eksperimen	167
Lampiran 17. Uji Validitas Soal Uji coba.....	176
Lampiran 18. Uji Tingkat Kesukaran Soal Uji coba.....	178
Lampiran 19. Uji Daya Beda Soal Uji coba.....	180
Lampiran 20. Rubrik Penilaian Post Test	182
Lampiran 21. Uji Normalitas Post Test.....	188
Lampiran 22. Dokumentasi Penelitian.....	190

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang menyajikan beragam konten untuk peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Kompetensi tersebut berfokus kepada keterampilan proses yang mana mencakup cara berpikir siswa dalam mencapai hasil belajar siswa salah satunya melalui aspek kognitif dan afektif siswa. Selain itu, guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar dan model pembelajaran yang cocok sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik.

Model pembelajaran *Discovery Learning* merupakan suatu model untuk mengembangkan pembelajaran secara aktif menemukan, menyelidiki secara mandiri sehingga hasil yang diperoleh akan bertahan dalam ingatan siswa (Hosnan, 2014). Model pembelajaran ini salah satu model inovatif dan dapat menjadi solusi alternatif bagi guru yang mengajar dikarenakan model ini dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar sehingga model ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan salah satu perolehan siswa dalam segi aktivitas belajar yang telah dilakukan. Pada hasil belajar terdapat perubahan perilaku individu yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Perubahan tersebut diperoleh setelah siswa mendapatkan program pembelajaran yang dilaluinya (Rusmono, 2017). Untuk hasil belajar sendiri yang akan ditinjau adalah

aspek ranah kognitif. Hasil belajar juga bagian dari suksesnya guru membimbing siswa dalam mengikuti aktivitas belajar. Jika seandainya hasil belajar tergolong rendah dari yang diharapkan maka guru wajib melakukan evaluasi terhadap rangkaian pembelajaran yang dilakukan.

Hasil observasi yang dilakukan pada sekolah penelitian diperoleh informasi berkaitan tentang model pembelajaran yang telah diterapkan pada sekolah yang dituju. Guru mengungkapkan bahwa model pembelajaran yang diterapkan pada aktivitas pembelajaran masih secara konvensional. Namun, pada perancangan modul ajar yang disajikan oleh guru model pembelajaran yang akan diterapkan adalah model pembelajaran *discovery learning*. Akan tetapi, perancangan tersebut tidak diterapkan dalam pembelajaran dikarenakan model pembelajaran *discovery learning* dikhawatirkan dapat menyita waktu lebih lama dan pemahaman siswa tidak tercapai secara maksimal.

Kelemahan model pembelajaran *discovery learning* menurut Hosnan (2014:288-289) mengemukakan beberapa kekurangan model *discovery learning* yaitu menyita banyak waktu karena guru dituntut mengubah kebiasaan mengajar yang umumnya sebagai pemberi informasi menjadi fasilitator, motivator, dan pembimbing. Selanjutnya, kemampuan berpikir rasional siswa ada yang masih terbata dan tidak semua siswa dapat mengikuti pelajaran dengan cara ini. Berdasarkan pendapat tersebut bahwa model *discovery learning* sesuatu hal yang baru dan pendidik dapat menyesuaikan situasi bersama siswa sehingga model pembelajaran *discovery learning* dapat diterapkan dengan baik dan siswa dapat

memahami materi dengan diberikannya sebuah wacana sebagai pemancing keingintahuan siswa.

Hasil belajar yang didapatkan melalui persebaran data siswa kelas XI F1 dan XI F8 fisika SMAN 1 Pulau punjung pada materi kinematika pada sub materi vektor melalui nilai UH bahwa hasil belajar fisika siswa masih terbilang rendah. Data tersebut diperoleh dan didapatkan bahwa 6 dari 27 siswa kelas XI F1 fisika dan 5 dari 25 siswa kelas XI F8 fisika dapat dikatakan tuntas melewati Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP ≥ 75). Data hasil belajar dapat dilihat pada Tabel 1.

Kelas	Rata-rata (\bar{X})	Yang mencapai KKTP
F1	49.926	22,2%
F8	49.04	20%

Sumber: Guru Fisika SMAN 1 Pulau Punjung

Berikutnya, berdasarkan data observasi hasil belajar dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sartono (2018) memaparkan bahwa pada materi fisika khususnya materi fluida statis melalui hasil evaluasi akhir sebanyak 75% siswa mendapatkan nilai dibawah KKM yang telah diterapkan (KKM = 70). Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Sasmita dan Kurnia (2022) memaparkan bahwa observasi yang dilakukan melalui materi fisika setidaknya ada tiga (3) penyebab hasil belajar fisika siswa rendah yaitu pembelajaran fisika kurang melakukan praktikum, belum melaksanakan model dan metode pembelajaran yang variatif dengan tuntutan materi ajar dan Kurangnya minat dalam pembelajaran fisika.

Melalui permasalahan pada model pembelajaran discovery learning yang memperlihatkan beberapa kelemahan yang akan menjadi suatu hambatan sehingga

penelitian ini memaparkan beberapa kelebihan yang menjadi keunggulan model pembelajaran ini. Kurniasih dan Sani (2014: 66-67) mengungkapkan lebih kurang empat (4) kelebihan model pembelajaran *discovery learning* yaitu menimbulkan rasa senang pada siswa, karena tumbuhnya rasa menyelidiki dan berhasil. Selanjutnya, siswa akan mengerti konsep dasar dan ide-ide yang lebih baik. Selanjutnya, mendorong siswa berpikir dan bekerja atas inisiatif sendiri dan terakhir siswa belajar dengan memanfaatkan berbagai jenis sumber belajar. Hal ini dapat didukung melalui penelitian yang dilakukan oleh Jayadiningrat, dkk (2019) yang mana terdapat pengaruh yang berarti model pembelajaran *discovery learning* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa. Keaktifan dan pemahaman siswa dapat meningkat jika guru dapat menerapkan model *discovery learning* secara runtut dan menarik tanpa membuang waktu yang banyak sehingga tujuan pembelajaran tercapai dan hasil belajar akan meningkat.

Melalui permasalahan hasil belajar siswa terdapat bahwa perolehan nilai masih dibawah KKM. Penelitian ini memberikan solusi agar siswa dapat meningkatkan hasil belajar yang akan diperoleh melalui materi fisika yang dipelajari. Materi fisika yang digunakan dalam penelitian ini adalah materi momentum, impuls, usaha, dan energi. Materi tersebut dipilih menjadi salah satu solusi untuk dijadikan sebagai parameter keberhasilan siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya. Selain itu, materi ini dapat dianalisis melalui fakta dan konsep yang berkaitan erat dan sangat berperan penting dalam kehidupan sehingga dapat dilakukan tindakan penemuan informasi dan penyelidikan objek yang dilakukan siswa melalui sebuah kegiatan analisis atau percobaan. Maka dari itu, materi

tersebut dapat digunakan sebagai salah satu solusi penelitian untuk melihat parameter keberhasilan siswa dalam mempelajari fisika melalui rangkaian kegiatan pembelajaran berbasis *discovery learning*.

Melalui hal tersebut keaktifan dan pemahaman siswa akan meningkat dengan diterapkannya model pembelajaran *discovery learning* yang akan membantu siswa dalam memahami materi secara mendalam sehingga perolehan hasil belajar siswa dapat meningkat. Hal ini juga didasarkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Simatupang dan Simamora (2018) terdapat peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada setiap pertemuan materi momentum dan impuls. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar fisika siswa pada materi mekanika (momentum dan impuls, usaha dan energi).

B. Identifikasi Masalah

Dengan pemaparan latar belakang yang didasari oleh sumber yang valid dan kondisi nyata pada objek yang dituju. Maka dapat dirumuskan permasalahan diatas pada bagian identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *discovery learning* belum diterapkan secara sempurna.
2. Hasil belajar siswa masih terbilang rendah.
3. Materi fisika yang digunakan yaitu momentum dan impuls, serta Usaha dan energi.

C. Batasan Masalah

Dengan dibatasinya permasalahan yang ada pada penelitian ini sehingga penelitian sesuai dengan tujuan daripada judul dan variabel penelitian. Oleh karena itu, batasan masalah penelitian ini meliputi hal sebagai berikut:

1. Materi fisika dibatasi pada materi momentum, impuls, dan usaha, energi.
2. Hasil belajar yang diteliti adalah pada aspek kognitif (pengetahuan) dan afektif (sikap).

D. Rumusan Masalah

Dengan telah dipaparkan latar belakang masalah yang menjadi sebuah objek penelitian dan telah dilakukan identifikasi masalah. Maka dari itu, rumusan masalah yang diambil pada penelitian ini yakni “Apakah terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar fisika siswa SMAN 1 Pulau Punjung?”.

E. Tujuan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini dilakukan yang tentunya mengarahkan kepada tujuan dalam memecahkan sebuah masalah dengan solusi. Maka dari itu, tujuan penelitian ini yakni “Untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar fisika siswa SMAN 1 Pulau Punjung”.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini sangat diharapkan adanya manfaat yang didapatkan sehingga bisa menjadi sebuah sumber untuk penelitian selanjutnya. Maka dari itu, adapun tujuan yang diperoleh sebagai berikut:

1. Bagi Penulis, yaitu sebagai pengembangan diri dalam penelitian dan sebagai calon pendidik serta salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pendidikan S1 Program Studi Pendidikan Fisika.
2. Bagi Pendidik, yaitu sebagai acuan dalam meningkatkan kemampuan memecahkan masalah peserta didik dengan menerapkan model *Discovery learning*.
3. Bagi Peneliti lain, yaitu sebagai sumber ide, referensi dan masukan dalam melanjutkan serta mengembangkan penelitian selanjutnya.